E.ISSN. 3032-2472 Vol. 1 No. 2 Edisi April 2024

### PENINGKATAN MUTU UMKM MELALUI PELATIHAN DESAIN GRAFIS DAN DIGITAL MARKETING DI KELURAHAN BATUPANJANG

Selly Prima Dasweni<sup>1\*</sup>, Anisa Mahfudzoh,<sup>2</sup> Azrul Muslihin<sup>3</sup>, Dilla<sup>4</sup>, Dwi Angga Saputra<sup>5</sup>, Muhammad Rakha<sup>6</sup>, Rianess <sup>7</sup>, Resti Dahlia <sup>8</sup>Vadiah Indriantika<sup>9</sup>, Astri Resti Rahmadhani <sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Universitas Riau

Email koresponden: sellyprimadesweni@lecturer.ac.id

DOI: 10.62567/micjo.v1i2.101

Article info:

Submitted: 30/03/24 Accepted: 25/04/24 Published: 30/04/24

#### **Abstrak**

Cara mereka dalam memasarkan produk mereka, mereka hanya bisa memasarkan produk mereka kepada tetangga maupun orang terdekat saja dan tidak tau cara untuk memperluas jangkauan pasarnya. Kurangnya pemahaman akan pentingnya branding suatu produk. Agar setiap pelaku UMKM dapat mengerti bagaimana cara untuk branding suatu product dan agar memperluas jangkauan pasar dari usaha mereka itu sendiri. Peningkatan mutu UMKM melalui sosialisasi dan pelatihan design product untuk pelaku umkm (ibu ibu PKK) di daerah Batu Panjang. Pertama, yaitu tahap persiapan yang dilaksanakan pada minggu keempat. Kedua, yaitu tahap penyusunan materi dan menyiapkan segala bahan keperluan dalam melaksanakan pelatihan desain grafis dan digital marketing. Ketiga, tahap terakhir yaitu pelaksanaan pelatihan desain grafis dan digital marketing, dengan dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini diharapkan agar pelaku UMKM yang ada di kelurahan Batu Panjang dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memasarkan produknya sehingga dapat berpotensi meningkatkan hasil pendapatan usaha yang ada. Dengan dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini diharapkan agar pelaku UMKM yang ada di kelurahan Batu Panjang dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memasarkan produknya sehingga dapat berpotensi meningkatkan hasil pendapatan usaha yang ada.

**Kata Kunci**: UMKM, produk, desain grafis, digital marketing, branding, pelatihan.

### Abstract

The way they market their products, they can only market their products to their neighbors and closest people and don't know how to expand their market reach. Lack of understanding of the importance of branding a product. So that every MSME actor can understand how to brand a product and expand the market reach of their own business. Improving the quality of MSMEs through socialization and product design training for MSME actors (PKK women) in the Batu Panjang area. First, namely the preparation stage which is carried out in the fourth week. Second, namely the stage of preparing materials and preparing all the materials needed to carry out graphic design and digital marketing training. Third, the final stage is the implementation of graphic design and digital marketing training. By implementing this training activity, it is hoped that MSMEs in Batu Panjang sub-district can be more creative and innovative in marketing their products so that they can potentially increase existing business income. It is hoped that MSMEs in Batu Panjang sub-district can be more creative and innovative in marketing their products so that they can potentially increase existing business income.

**Keyword**: MSMEs, products, graphic design, digital marketing, branding, training

### 1. PENDAHULUAN

Kelurahan Batu Panjang merupakan Kelurahan yangterletak di Kecamatan Rupat, Kabupaten Bengkalis. Secara geografis kelurahan Batu Panjang memiliki luas sekitar 131,32 kilometer persegi atau 12,16 persen dari total luas Kecamatan Rupat. Berdasarkan data dari Bapak



E.ISSN. 3032-2472 Vol. 1 No. 2 Edisi April 2024

Lurah Batu Panjang bahwa jumlah penduduk Kelurahan Batu Panjang terdiri dari 4.233 jiwa, dengan jumlah laki laki sebanyak

2.131 jiwa dan perempuan sebanyak 2.102 jiwa. Hasil survey dari data Kelurahan, jumlah kepala keluarga Kelurahan Batu Panjang sebanyak 1.120 Kartu Keluarga (KK).

Secara umum pencaharian masyarakat lurah batu panjang terbagi menjadi beberapa bidang mata pencaharian, seperti petani/pekebun, pegawai negri sipil (PNS), pedagang klontong, peternak, dukun kampong telatih, bidan swasta,

pensiunan PNS, Ibu Rumah Tangga, wirausaha, karyawan honorer, perawat swasta. Menurut data yang kami peroleh dari Bapak Lurah tentang profil desa bahwasanya sebagian mata pencaharian penduduk adalah petani, buruh tani sawit, dan pedagang. Berdasarkan data yang kami peroleh bahwa mata pencaharian yang sering dilakukan masyarakat yaitu sebagai petani sawit atau lebih di kenal banyak ke bidang perkebunan.

Kelurahan Batu Panjang yang memilik penduduk sebanyak 4.233 jiwa dengan jumlah ibu rumah tangga yaitu 796 jiwa, maka kami kelompok kkn mahasiswa Universitas Riau melihat potensi yang bisa di kembangkan melalui ibu rumah tangga ini. Dilihat dari keseluruhannya, banyak ibu rumah tangga yang mengikuti program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan juga sudah memulai untuk membuka usaha mikro kecil menengah (UMKM). Permasalahan yang dapat kami temukan itu ada pada bagaimana cara mereka dalam memasarkan produk mereka, mereka hanya bisa memasarkan produk mereka kepada tetangga maupun orang terdekat saja dan tidak tau cara untuk memperluas jangkauan pasarnya.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh pengabdi kuliah kerja nyata Kelurahan Batu Panjang dalam mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan Lurah Batu Panjang, permasalahan utama yang teridentifikasi adalah kurangnya pemahaman akan pentingnya branding suatu produk. Di sini kami fokus pada peningkatan mutu UMKM melalui sosialisasi dan pelatihan design product untuk pelaku umkm (ibu ibu PKK) di daerah Batu Panjang. Pelaku UMKM harus terus melakukan inovasi dan kreatifitas untuk meningkatkan kualitas produk nya, salah satunya melalui branding produk berupa desain mockup dan logo. (Arifudin, 2021) Program sosialisasi dan pelatihan design product yang di lakukan dengan tujuan agar setiap pelaku UMKM dapat mengerti bagaimana cara untuk branding suatu product dan agar memperluas jangkauan pasar dari usaha mereka itu sendiri. Branding merupakan pencitraan agar suatu produk dapat menarik dan melekat di benak konsumen (Fahrul Alvin Fauzan E. P., 2022)



E.ISSN. 3032-2472 Vol. 1 No. 2 Edisi April 2024

### 2. METODE

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) dilaksanakan di Kelurahan Batupanjang, Kecamatan Rupat, Kabupaten Bengkalis. Pelaksanaan program kukerta dilaksanakan selama 40 hari 11 Juli 2023 s/d 18 Juli 2023. Metode yang dilakukan pada penerapan program ini yaitu sebagai berikut :

**Pertama,** yaitu tahap persiapan yang dilaksanakan pada minggu keempat. Pada minggu keempat ini tim kukerta melakukan kunjungan ke aparat kelurahan dan PKK Kelurahan Batupanjang. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui kondisi UMKM yang ada di Kelurahan Batupanjang, serta untuk berdiskusi guna merumuskan strategi penerapan pelatihan bagi UMKM. Pelatihan yang akan diterapkan merupakan pelatihan desain dan digital marketing, hal tersebut dilakukan karena melihat terdapatnya produk UMKM di kelurahan Batupanjang yang belum melakukan pemasaran produk secara digital.

**Kedua,** yaitu tahap penyusunan materi dan menyiapkan segala bahan keperluan dalam melaksanakan pelatihan desain grafis dan digital marketing kepada pelaku UMKM di Kelurahan Batupanjang.

Ketiga, tahap terakhir yaitu pelaksanaan pelatihan desain grafis dan digital marketing, pada pelatihan ini selain mengundang pelaku UMKM namun juga berkolaborasi dengan kader-kader PKK, dengan harapan setelah berakhirnya pelaksanaan kukerta ini pemberdayaan pelaku UMKM dapat dilanjutkan oleh kader-kader PKK. Dengan dilaksanakannya pelatihan ini tentunta menghasilkan output yang di packaging inginkan, dimana seluruh peserta UMKM dapat mendesain produk mereka melalui packaging maupun advertising semenarik mungkin, sehingga ketika dilakukannya promosi di platform-platform yang tersedia dapat lebih menarik konsumen. Selain itu juga pelaku UMKM dilatih untuk bagaimana memaksimalkan pemanfaatan e-commerce untuk mengembangkan usaha mereka.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desainer Grafis adalah profesi yang berhubungan dengan ilustrasi, tipografi, fotografi atau graphic (Tiawan, Musawarman, Sakinah, Rahmawati, & Salman, 2020). Pelatihan Desain Grafis sendiri merupakan proses pembelajaran keahlian dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Desain Grafis yang

bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan penguasaan materi dalam mendesain dengan baik. Adapun pelatihan Digital Marketing merupakan suatu kegiatan yang berfokus pada pelatihan pemasaran dengan memanfaatkan jalur digital guna meningkatkan dan mengembangkan bisnis yang telah beroperasi di pasar. Digital Marketing terdiri dari pemasaran interaktif dan terpadu yang memudahkan interaksi antara produsen, perantara pasar dan calon konsumen (Purwana et al, dalam Jannatin, et al., 2020). Digital Marketing sendiri memiliki beberapa tujuan yaitu: Meningkatkan pangsa pasar, Meningkatkan jumlah komentar pada suatu media sosial, Meningkatkan pendapatan, Mengurangi biaya distribusi atau promosi, Meningkatkan kepuasan pelanggan, Memperbaiki manajemen rantai suplai (Pradiani, 2017)

Kelompok Kukerta Kelurahan Batu Panjang melakukan pelatihan kelas desain grafis dan pelatihan digital marketing di Balai Penyuluhan KB kelurahan Batu Panjang yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023 dan 14 Agustus 2023 dan dihadiri oleh pelaku UMKM (ibu-ibu PKK). Pelaksanaan pelatihan tersebut mendapatkan respon yang positf dari para peserta yang hadir.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini diharapkan agar pelaku UMKM yang ada di kelurahan Batu Panjang dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memasarkan produknya sehingga dapat berpotensi meningkatkan hasil pendapatan usaha yang ada.



E.ISSN. 3032-2472 Vol. 1 No. 2 Edisi April 2024



Gambar 1. Pemaparan materi pelatihan desain grafis dan digital marketing



E.ISSN. 3032-2472 Vol. 1 No. 2 Edisi April 2024



Gambar 2. Memberikan pelatihan langsung kepada pelaku UMKM (ibu-ibu PKK) Gambar 3. Sesi foto bersama bersama peserta pelatihan desain grafis dan pelaku UMKM



### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh pengabdi kuliah kerja nyata Kelurahan Batu Panjang dalam mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan Lurah Batu Panjang, permasalahan utama yang teridentifikasi adalah kurangnya pemahaman akan pentingnya branding suatu produk.



E.ISSN. 3032-2472 Vol. 1 No. 2 Edisi April 2024

Program sosialisasi dan pelatihan design product yang di lakukan dengan tujuan agar setiap pelaku UMKM dapat mengerti bagaimana cara untuk branding suatu product dan agar memperluas jangkauan pasar dari usaha mereka itu sendiri. Pelatihan yang akan diterapkan merupakan pelatihan desain dan digital marketing, hal tersebut dilakukan karena melihat terdapatnya produk UMKM di

kelurahan Batu Panjang yang belum melakukan pemasaran produk secara digital.

Ketiga, tahap terakhir yaitu pelaksanaan pelatihan desain grafis dan digital marketing, pada pelatihan ini selain mengundang pelaku UMKM namun juga berkolaborasi dengan kader-kader PKK, dengan harapan setelah berakhirnya pelaksanaan kukerta ini pemberdayaan pelaku UMKM dapat dilanjutkan oleh kader-kader PKK.

Digital Marketing sendiri memiliki beberapa tujuan yaitu: Meningkatkan pangsa pasar, Meningkatkan jumlah komentar pada suatu media sosial, Meningkatkan pendapatan, Mengurangi biaya distribusi atau promosi, Meningkatkan kepuasan pelanggan, Memperbaiki manajemen rantai suplai (Pradiani, 2017) Kelompok Kukerta Kelurahan Batu Panjang melakukan pelatihan kelas desain grafis dan pelatihan digital marketing di Balai Penyuluhan KB kelurahan Batu Panjang yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023 dan 14 Agustus 2023 dan dihadiri oleh pelaku UMKM (ibu-ibu PKK).

Dengan dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini diharapkan agar pelaku UMKM yang ada di kelurahan Batu Panjang dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memasarkan produknya sehingga dapat berpotensi meningkatkan hasil pendapatan usaha yang ada.

### **SARAN**

- 1. Masyarakat
- a. Masyarakat sebaiknya mengembangkan potensi sumber daya manusia yang ada di wilayah Batu Panjang khusunya di bidang usaha
- b. Diperlukan kerjasama antara masyarakat dengan berbagai pihak terkait dengan produk yang telah ada di Batu Panjang seperti sagon, asinan, kacang tojin dan produk olahan makanan lainnya. Yang bisa dibantu oleh BAPPEDA, dan BPOM daerah yang ada di Kabupaten Bengkalis.



E.ISSN. 3032-2472 Vol. 1 No. 2 Edisi April 2024

### 2. Pemerintah

- c. Pemerintah perlu berusaha memfasilitasi keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan pengadaan fasilitas yang lebih memiliki manfaat dan berguna untuk jangka waktu yang lama
- d. Pemerintah juga di harapkan dapat memberikan dukungan terhadap Kelompok Usaha UMKM yang ada di wilayah Batu Panjang mungkin dengan cara memberikan pengarahan dan pelatihan mengenai produk atau desain produk, sehingga para pemilik usaha mikro kecil menengah merasa diberi pengayoman oleh pemerintah setempat

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Jannatin, R., Wardhana, M. W., Haryanto, R. & Pebriyanto, A., 2020. Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. Jurnal Impact: Implementation and action, II(2).
- T. et al., 2020. Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat SMK di SMKN 1 Gunung Putri Bogor. BERNAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat, I(4), pp. 476-480.
- Pradiani, T., 2017. Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan Jibeka, XI(2), pp. 46-53.